

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN JENIS JAMUR MAKROFUNGI DI HUTAN LINDUNG CAMPLONG KECAMATAN FATULEU TENGAH KABUPATEN KUPANG

Mafenat, J, S, M)*

Bullu, N, I)**

Ballo, A)**

Jamur Makrofungi merupakan fungi yang dapat dilihat secara langsung, sedangkan mikrofungi merupakan fungi yang hanya dapat diamati dengan bantuan mikroskop. Makrofungi yang ditemukan sebagian besar berasal dari kelompok Basidiomycota, Ascomycota, dan beberapa diantaranya adalah Zygomycota. Makrofungi termasuk ke dalam penyusun biotik yang terdapat hampir di semua tipe ekosistem. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman dan parameter lingkungan jamur makrofungi di hutan lindung camplong kecamatan fatuleu tengah kabupaten kupang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengambilan data primer dilakukan dengan metode Line transek, yaitu dengan berjalan menyusuri hutan di sepanjang garis transek yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan jamur makrofungi yang ditemukan di hutan lindung camplong kecamatan fatuleu tengah kabupaten kupang dikategorikan dalam 3 kelas yaitu kelas Basidiomycota, Agaricomycetes dan Sordariomycetes, dan 10 spesies *Genoderma applanatum*, *Pycnoporus sanguinis*, *Microporus xanthopus*, *Trametes Elegans*, *Trametes gibbosa*, *Trametes ochracea*, *Trametes Villosa*, *Trametes hirsta*, *Phellinus gilvus* dan *Daldinia concentrica*. Berdasarkan hasil perhitungan Nilai H' keanekaragaman spesies makroalga pada lokasi penelitian T₁ (2,07), T₂ (1,80), T₃ (0,94). Berdasarkan kriteria indeks keanekaragaman tersebut maka nilai indeks keanekaragaman yang diperoleh pada transek 1, 2, dan 3 menunjukkan tingkat keanekaragaman jenis berada pada kategori sedang. Kelimpahan pada transek I sampai III memiliki total kelimpahan 0,85. Indeks dominasi pada lokasi pengamatan transek I 0,93, transek II 0,72, dan transek III 0,86. Berdasarkan hasil pengukuran parameter lingkungan yang dilakukan di hutan lindung Fatuleuh Tengah menunjukkan hasil sebagai berikut, Suhu (29⁰), Kelembaban (60%) dan intensitas cahaya 502 (Lux). Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai jenis jamur makrofungi yang tumbuh di musim kemarau dan di musim hujan yang berada di hutan lindung Camplong Kecamatan Fatuleu Tengah.

Kata Kunci: Kelimpahan, Keanekaragaman, Jamur

Keterangan:

* Peneliti

*Pembimbing

ABSTRACT

DIVERSITY OF MACROFUNGI FUNGI TYPES IN CAMPLONG PROTECTED FOREST, CENTRAL FATULEU DISTRICT, KUPANG DISTRICT

Mafenat, J , S , M)*

Bullu,N,I)**

Ballo , A)**

Macrofungi are fungi that can be seen directly, while microfungi are fungi that can only be observed with the help of a microscope. Most of the macrofungi found came from the Basidiomycota, Ascomycota, and some of them Zygomycota groups. Macrofungi are included in the biotic constituents that are found in almost all types of ecosystems. The aim of this research was to determine the diversity and environmental parameters of macrofungi in the Camplong protected forest, Fatuleu Tengah subdistrict, Kupang regency. The method used in this research is primary data collection using the line transect method, namely by walking through the forest along a predetermined transect line. The results of the research show that the macrofungi found in the Camplong protected forest, Fatuleu Tengah subdistrict, Kupang district are categorized into 3 classes, namely the Basidiomycota, Agaricomycetes and Sordariomycetes classes, and 10 species of *Genoderma applanatum*, *Pycnoporus sanguinis*, *Microporus xanthopus*, *Trametes Elegans*, *Trametes gibbosa*, *Trametes ochracea*, *Trametes Villosa*, *Trametes hirsta*, *Phellinus gilvus* and *Daldinia concentrica*. Based on the results of the calculation of the H' value for the diversity of macroalgae species at research locations T1 (2.07), T2 (1.80), T3 (0.94). Based on the diversity index criteria, the diversity index values obtained on transects 1, 2 and 3 show that the level of species diversity is in the medium category. Abundance in transects I to III had a total abundance of 0.85. The dominance index at the observation location for transect I was 0.93, transect II 0.72, and transect III 0.86. Based on the results of environmental parameter measurements carried out in the Fatuleuh Tengah protected forest, the results are as follows, temperature (290), humidity (60%) and light intensity 502 (Lux). Further research needs to be carried out to obtain further information regarding the types of macrofungal fungi that grow in the dry season and rainy season in the Camplong protected forest, Central Fatuleu District.

Keywords: *Abundance, Diversity, Fungi*

Information:

* *Researcher*

***Guidance*